

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan santri putri mengalami kenaikan sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi.
2. Hasil analisa data pengaruh tingkat pengetahuan pada kelompok kasus dan kelompok control menunjukkan hasil yang signifikan yaitu ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi pada kedua kelompok sasaran.
3. Hasil analisa data perbedaan perlakuan menunjukkan bahwa tidak ada perlakuan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan setelah diberikan pendampingan gizi pada kedua kelompok sasaran.
4. Tingkat sikap menunjukkan bahwa untuk 10 indikator positif dari kedua kelompok sasaran memiliki nilai tafsiran sangat setuju, untuk 5 indikator negative dari kedua kelompok memiliki nilai tafsiran setuju sehingga kedua kelompok masih belum memahami pernyataan negative yang seharusnya jawabannya adalah tidak setuju.
5. Hasil analisa data pengaruh tingkat sikap menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat sikap sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi.
6. Hasil analisa data perbedaan perlakuan menunjukkan bahwa tidak ada perlakuan yang signifikan terhadap tingkat sikap setelah diberikan pendampingan gizi pada kedua kelompok sasaran.
7. Tingkat konsumsi energi tidak mengalami peningkatan nilai rata-rata tingkat konsumsi yang disebabkan oleh faktor lingkungan dan perseorangan yaitu menu yang sama saja sehingga santri bosan dan malas makan.
8. Hasil analisa data pengaruh tingkat konsumsi energi menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat konsumsi energi sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi pada kedua sasaran kelompok.

9. Hasil analisa data perbedaan perlakuan menunjukkan bahwa tidak ada perlakuan yang signifikan terhadap tingkat konsumsi energi setelah diberikan pendampingan gizi pada kedua kelompok sasaran.
10. Tingkat konsumsi protein tidak mengalami peningkatan nilai rata-rata tingkat konsumsi protein yang disebabkan karena jadwal makan pondok yang hanya menyediakan lauk hewani 3-4 kali per minggu sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan individu.
11. Hasil analisa data pengaruh tingkat konsumsi protein menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat konsumsi protein sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi pada kedua sasaran kelompok.
12. Hasil analisa data perbedaan perlakuan menunjukkan bahwa tidak ada perlakuan yang signifikan terhadap tingkat konsumsi protein setelah diberikan pendampingan gizi pada kedua kelompok sasaran.
13. Tingkat konsumsi zat besi mengalami peningkatan rata-rata pada kelompok kasus, tetapi pada kelompok control tingkat konsumsi zat besi tidak stabil.
14. Hasil analisa data pengaruh tingkat konsumsi zat besi menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat konsumsi energi sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi pada kedua sasaran kelompok.
15. Hasil analisa data perbedaan perlakuan menunjukkan bahwa ada perlakuan yang signifikan terhadap tingkat konsumsi zat besi setelah diberikan pendampingan gizi pada kedua kelompok sasaran
16. Tingkat konsumsi vitamin C mengalami ketidak stabilan pada kedua kelompok sasaran yang disebabkan karena kurangnya konsumsi makanan sumber vitamin C.
17. Hasil analisa data pengaruh tingkat konsumsi vitamin menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat konsumsi vitamin C sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi pada kedua sasaran kelompok.
18. Hasil analisa data perbedaan perlakuan menunjukkan bahwa tidak ada perlakuan yang signifikan terhadap tingkat konsumsi vitamin C setelah diberikan pendampingan gizi pada kedua kelompok sasaran.

19. Kadar haemoglobin darah santri putri mengalami peningkatan dari 22 responden hanya 1 responden yang tidak mengalami kenaikan kadar haemoglobin.
20. Hasil analisa data kadar haemoglobin menunjukkan bahwa dari kedua kelompok sasaran terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kadar haemoglobin sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi.
21. Hasil analisa data perbedaan perlakuan menunjukkan bahwa tidak ada perlakuan yang signifikan terhadap kadar hemoglobin setelah diberikan pendampingan gizi pada kedua kelompok sasaran.

B. Saran

1. Perlunya memperbaiki jadwal menu yang ada menjadi siklus menu yang lengkap dan bervariasi guna menghindari kebosanan santri.
2. Perlunya meningkatkan kembali program puskesmas tentang pemberian Tablet Tambah darah (TTD).
3. Perlunya peningkatan pengetahuan santri tentang makanan seimbang dan jajanan. Hal itu dapat mengarahkan santri untuk mengkonsumsi makanan sesuai dengan kebutuhan gizi khususnya energi, protein, zat besi dan vitamin C dan mengkonsumsi jajanan yang menunjang kecukupan gizi.
4. Perlu dilakukan penelitian sejenis dengan jumlah sampel yang lebih besar, variabel yang lebih beragam dan waktu yang lebih lama agar validitasnya lebih tinggi.